

Penokohan dan Alur Cerita dalam Novel "Bukan Buku Nikah" Karya Ria Ricis

Sinta Rimosan¹, Vrestanti Novalia Santosa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Budi Utomo Malang
e-mail: sintarimosan8157@gmail.com, vrestanti18@gmail.com

Abstract

Literature is a work of fiction or fiction created by human thought. Thoughts in literature are a reflection of the author's thoughts. The novel "Not the Book of Marriage" by Ria Ricis describes the existence of humans in dealing with problems that arise in the life that surrounds them. The novel "Not the Marriage Book" also still tells about marginal people who are inspired by true stories. This research method is qualitative research with context analysis method (content analysis). The data source uses secondary data sources in the form of documents and so on. Data collection techniques are library techniques and note-taking techniques. The data triangulation technique uses a source triangulation technique by obtaining data from different sources with the same technique. Data analysis is a context analysis method (content analysis). The results showed that in the novel "Not the Book of Marriage" by Ria Ricis, there are several personality aspects that are known to influence the personality of the characters in the novel, namely in the form of good, sympathy, bad personality, hardworking person, likes to help, lying person, personal who do not give up quickly, and php.

Keywords : Characterizations, storyline, novel not marriage book

Abstrak

Sastra merupakan karya fiksi atau rekaan hasil pikir manusia. Pemikiran yang ada dalam sastra merupakan bentuk cerminan pikiran pengarang. Novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis menggambarkan keberadaan manusia dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan yang melingkupinya. Novel "Bukan Buku Nikah" juga masih bercerita tentang kaum marginal yang diinspirasi dari kisah nyata. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *context analysis* (analisis isi). Sumber data menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik pustaka dan teknik catat. Teknik triangulai data menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Analisis data adalah metode *context analysis* (analisis isi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam Novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis ada beberapa aspek kepribadian yang diketahui mempengaruhi kepribadian para tokoh dalam novel yaitu berupa berwujud baik, simpati, pribadi yang jahat, pribadi yang tekun bekerja, suka menolong, pribadi yang berbohong, pribadi yang tak lekas putus asa, dan php.

Kata kunci : Penokohan, alur cerita, novel bukan buku nikah

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan karya fiksi atau rekaan hasil pikir manusia. Pemikiran yang ada dalam sastra merupakan bentuk cerminan pikiran pengarang. Menurut Sumardjo dan Saini (1988:3). Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang konkrit. Karya sastra merupakan suatu bentuk dari hasil pekerjaan kreatif yang memiliki objek manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1985:8). Kehidupan yang digambarkan pengarang dalam sebuah karya sastra (novel) adalah rekaan kehidupan pengarang, meskipun tampak seperti realita hidup. Sastra merupakan karya seni yang dapat digunakan sebagai sarana menghibur diri bagi pembacanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Warren yang menyatakan bahwa membaca sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Gagasan pengarang dapat berasal dari wawasan pengetahuan, pengalaman pribadi pengarang, riwayat hidup pengarang, dan perikehidupan manusia yang ada di lingkungan pengarang. Ekspresi pengarang yang tertuang di dalam karya sastra sesuai dengan sifat karya sastra itu sendiri. Welik dan Warren (1990:282) mengatakan novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman pada saat novel itu ditulis. Romansa, yang ditulis dalam bahasa yang agung dan diperindah, menggambarkan apa yang tidak pernah terjadi dan tidak mungkin terjadi. Penokohan dan Perwatakan adalah pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berubah, pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadatnya dan sebagainya (Rokhmansyah, 2014:34). Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarangnya (Ismiawati, 2003:70).

Novel "Bukan Buku Nikah" dijadikan kajian penelitian oleh penulis dengan alasan bahwa novel ini belum ada penelitian dan sangat menarik untuk diteliti karena Novel "Bukan Buku Nikah" ini menceritakan percintaan tentang remaja. Novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis menggambarkan keberadaan manusia dalam menghadapi masalah yang timbul dalam kehidupan yang melingkupinya. Novel "Bukan Buku Nikah" juga masih bercerita tentang kaum marginal yang diinspirasi dari kisah nyata. Hal ini terlihat dari kalimat pembuka awal di novel ini, yaitu: "Mencari Jodoh Tidak Mudah Mencari Alasan" (Ria Ricis, 2020: 220). Dalam novel ini masalah yang diangkat berupa masalah keperibadian seseorang. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seseorang yang tidak pandai dan tidak percaya diri dalam percintaan. Ria Ricis adalah seseorang perempuan yang mencari jodoh, Anton adalah seseorang laki-laki yang dicintai oleh Ria Ricis, anggota keluarga adalah bagian dari keluarga Ria Ricis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penokohan dan Alur Cerita Dalam Novel "Bukan Buku Nikah" Karya Ria Ricis". Adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu pada penggunaan psikologi sastra terhadap kepribadian tokoh.

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk aspek kepribadian tokoh dalam novel 'Bukan Buku Nikah' karya Ria Ricis
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis
3. Untuk mengetahui Alur cerita novel "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis

B. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *content analysis* (analisis isi). Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud memafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode *content analysis*, yaitu metode yang ditujukan untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis suatu dokumen. Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti segera memulai analisis data-data tersebut. Dalam proses tersebut hal pertama yang dilakukan adalah mengklasifikasikan data dan membaca secara berulang-ulang mengenai isi novel. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah teori psikologi sastra. Pendekatan metodologis yang digunakan adalah dengan metode *content analysis*. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Darma di (2013: 35-36) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai sumber yang diperoleh untuk dilakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen sastra berbentuk novel berjudul "Bukan Buku Nikah" karya Ria Ricis.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik kepustakaan dan teknik catat.

1. Teknik Pustaka

Teknik pustaka adalah teknik yang mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber-sumber tertulis tersebut dapat berwujud majalah, surat kabar,

karya sastra, peraturan perundangundangan, dsb. Pada masing masing sum ber tertulis tersebut terdapat beragam tulisan seperti berita, tajuk, pojok, dan lainnya (M. Zaim, 2014:95). Sehingga dalam penelitian ini, penulis mengguna kan teknik pustaka yaitu novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis.

2. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat. Pen catatan dilakukan pada kartu data berupa pencatatan ortogra fis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Kartu pencatatan da pat dilakukan pada kertas yang mampu memuat, memudahkan pembacaan dan menjamin kea wetan data (M. Zaim, 2014:91).

Berdasarkan pengertian dari teknik catat, maka penulis melaku kan terlebih dahulu yaitu dengan membaca novel Bukan Buku Nikah karya Ria Ricis. Setelah membaca novel tersebut, penulis mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aspek kepribadian tokoh untuk memperoleh data. Sehingga data tersebut dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam menganalisis hasil penelitian.

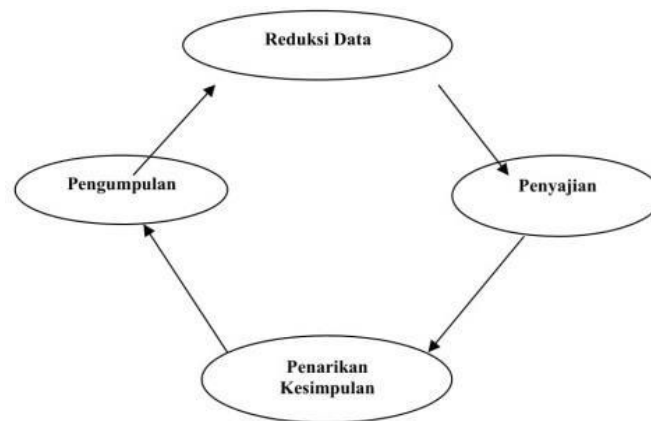
Analisis data kualitatif (Bod gan dan Biklen, 1982) adalah upa ya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorgani sasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelo lah, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Maleong, 2014:248). Langkah lan gkah dalam analisis model Milles dan Humberman, yaitu *data reduc tion, data display dan concluston drawing/verification*.

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pe ngumpulan data dimulai dari ha sil observasi dan wawancara dengan para narasumber seperti tokoh masyarakat dengan doku mentasi berupa foto bersama para narasumber sebagai pendu kung hasil penelitian.

b. Data *Reduction* (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merang kum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilaku kan pada seluruh teknik peng umpulan data, dimana peneliti merangkum semua data di lapangan, lalu memfokuskan pada data-data yang penting dan memilih data yang pokok, setelah itu membuang data yang tidak perlu yang diambil dari lapangan (Sugiyono, 2010: 338).

- c. *Data Display* (Penyajian Data) Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman dan Sugiyono (2010: 336-341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang akan dilakukan peneliti setelah penelitian data disajikan dalam bentuk teks naratif.
- d. *Conclusion Drawing/Verification* Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum lengkap atau kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 1. Bagan *Interactive Model* dalam Sugiyono (2010: 338)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan data dari novel yang berjudul “Bukan Buku Nikah” karya dari seorang youtuber terkenal yaitu Ria Ricis. Novel ini merupakan salah satu novel yang bergendre sastra dewasa yang diterbitkan Loveable pada tahun 2021. Dalam novel Ria Ricis ini terdapat 7 tokoh yang teridentifikasi aspek kepribadiannya, Anton, Joni, Derry, Michele, Awan, Koko, Rangga. Data yang dianalisis berupa kata-kata yang terdapat dalam novel “Bukan Buku Nikah” karya Ria Ricis. Kutipan kata-kata yang dianalisis seluruhnya isi novel. Analisis dilakukan terhadap tokoh-tokoh yang ada di dalam novel dengan tujuan untuk menganalisis kepribadian tokoh.

Sinopsis dari novel “Bukan Buku Nikah” Karya Ria Ricis. Novel “Bukan Buku Nikah” menceritakan mengenai Anton merupakan seorang laki-laki pertama yang membuatku begitu nyaman, namun ternyata dia hanya memberikan kenyamanan di awal dan membuatku terluka. Joni adalah sosok laki-laki yang lemah lembut dan orangnya tegas, dia juga tidak pernah melewatkan sholat dan selalu diam saat mendengarkan adzan berkumandang. Derry adalah sosok laki-laki yang pendiam, tetapi paling peduli ketika saya menghadapi masalah.

Meschele adalah sosok laki-laki sangat baik, perhatian, dan tulus kepada setiap orang yang terdekatnya. Menemani saya selama ini dan banyak sekali pelajaran yang saya dapat dari Michele. Awan adalah sosok laki-laki yang saya cintai tetapi Allah berkehendak lain. Rangga adalah sosok laki-laki yang pintar, baik, dan orangnya asik, kebiasaannya buruknya usil dan kadang-kadang menyebalkan. Koko adalah laki-laki yang bermuka dua dan suka mempermainkan hati seseorang perempuan.

Pembelajaran yang bisa dipetik dari novel “Bukan Buku Nikah” karya Ria Ricis adalah sebagai berikut :

- a Mengajarkan Untuk Ikhlas Novel *Bukan Buku Nikah* karya Ria Ricis ini menyadarkan untuk menjadi pribadi yang ikhlas.

Pembaca akan dibuat tersentuh dengan kalimat-kalimat yang menggambarkan keikhlasan dari perempuan (di dalam novel). Penulis menggambarkan keikhlasan melalui kisah cinta seorang perempuan yang menyerahkan jodohnya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b Motivasi

Penulis dalam novel ini ingin menyampaikan bahwa manusia yang hidup di dunia ini tak akan pernah sendiri pasti ada yang menemaninya, yaitu Tuhan. Masalah sesulit dan serumit apapun yang sedang dihadapi, Tuhan pasti akan menemani. Penulis ingin berupaya

menyampaikan bahwa manusia itu perlu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapatkan sebuah motivasi kehidupan.

c Kesabaran

Kesabaran kata yang penuh dengan makna itulah yang ingin disampaikan oleh penulis melalui novel *Bukan Buku Nikah*. Dengan membaca novel ini, seseorang akan merasa bahwa dibalik sebuah kesabaran akan ada hasil yang memuaskan. Perjalanan kisah cinta penulis yang mendapatkan kepastian dari seorang laki-laki adalah hasil dari kesabarannya selama menjalani kisah cinta di dalam kehidupannya.

d Belajar dari Masa Lalu

Novel ini memberikan kesadaran kepada pembacanya agar selalu belajar dari masa lalu. Belajar dari masa lalu di ilustrasikan oleh penulis melalui kisah cinta seorang perempuan, apakah harus kembali kepada mantan kekasihnya atau menjalani kisah cinta dengan orang yang baru di kehidupannya.

Dalam novel “Bukan Buku Nikah” karya Ria Ricis terdapat 7 tokoh yang memiliki kepribadian yang berwujud berwujud baik, simpati, pribadi yang jahat, pribadi yang tekun bekerja, suka menolong, pribadi yang berbohong, pribadi yang tak lekas putus asa, dan lain-lain. Kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetik (pembawaan), dan faktor lingkungan.

Novel yang ditulis oleh seorang youtuber sekaligus penulis ini menceritakan tentang kisah cinta seorang perempuan yang penuh dengan lika-liku dan berharap adanya sebuah kepastian. Ria Ricis ingin membagikan kisah cintanya kepada pembaca sekaligus berupaya untuk menyampaikan hal-hal positif dalam kehidupan. Seorang perempuan yang ada di dalam novel ini bernama Ricis menjalin kisah cinta dengan seorang laki-laki yang bernama Awan. Awan dan perempuan itu sudah cukup lama berkenalan, hingga akhirnya memutuskan untuk menjalin sebuah kisah cinta. Ketika kisah cinta antara Ricis dengan Awan berakhir datanglah seorang laki-laki yang bernama Rangga di dalam kehidupan Ricis. Rangga adalah teman baik dari Ricis, ia sudah lama berteman dengan Ricis, tetapi orang baru dalam kisah cinta Ricis. Seiring berjalannya waktu, Rangga sangat peduli dengan kehidupan Ricis dan perlahan-lahan rasa cinta Rangga kepada Ricis mulai muncul.

Kedatangan Rangga di dalam kehidupan Ricis membuat Ricis perlahan-lahan rasa sedih karena harus berpisah dengan Awan mulai tergantikan dengan rasa bahagia. Rangga mampu membuat kehidupan Ricis mulai berwarna kembali, Ricis mulai memiliki rasa cinta terhadap Rangga. Rangga pun sudah memiliki keyakinan untuk hidup bersama dengan Ricis. Namun,

ketika rasa cinta antara Rangga dan Ricis mulai tumbuh, ternyata Awan kembali datang dan hadir ke kehidupan Ricis. Saat Awan mulai masuk ke kehidupan Ricis, pembaca akan dibuat gregetan, kenapa Awan datang kembali pada saat Ricis sudah jatuh cinta kepada orang lain. Awan datang dengan penuh keyakinan ingin mengajak Ricis menua bersama.

D. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan terhadap novel karya Ria Ricis *"Bukan Buku Nikah"* mendapatkan hasil dan pembahasan mengenai bentuk aspek kepribadian tokoh dalam novel *"Bukan Buku Nikah"* karya Ria Ricis dan faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel *"Bukan Buku Nikah"* karya Ria Ricis ditinjau dari pendekatan psikologi sastra. Dalam novel *"Bukan Buku Nikah"* karya Ria Ricis terdapat 7 tokoh yang memiliki kepribadian yang berwujud baik, simpati, pribadi yang jahat, pribadi yang tekun bekerja, suka menolong, pribadi yang berbohong, pribadi yang tak lekas putus asa, dan lain-lain. Kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor genetik (pembawaan), dan faktor lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwisol, Psikologi Kepribadian, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 39
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Ayu Asterina "Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Asertif Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", Skripsi, 2012, hal 313
- Eka Widyan Cahya Putranto, "Aspek Kepribadian Tokoh Raihana dalam Novel Pudarnya Kosasih, *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusasteraan* (Bandung: Yrama Widya, 2012), 250.
- Faruk. 2012. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk, *Metode Penelitian Sastra Sebuah Perjalanan Awal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 173.
- Karnia Septia Kusumaningrum, "Aspek Kepribadian Tokoh Lintang dalam Novel Laskar Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007 (cetakan kedelapan). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pelangi Karya Andrea Hirata: Pendekatan Psikologi Sastra," (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), h. 14.
- Sugiyono, (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 40
- Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya* (Yogyakarta: Medpress, 2008), h. 64.
- Veny Octaviani, "Analisis Psikologi Sastra Tokoh Roro Ireng dalam Lakon Roro Ireng